

RINGKASAN

ARIF ADITYA MAHENDRA, Teknik Pengendalian Hama Tebu (*Saccharum officinarum*) *Top Borer* dan *Stemborer* di PT Gula Putih Mataram, Sugar Group Companies, Lampung [*Sugarcane (Saccharum officinarum* L. *Top Borer and Stemborer Pest Control Techniques at PT Gula Putih Mataram, Sugar Group Companies , Lampung*]. Dibimbing oleh Dr. Ir. Suwanto, M.Si.

Pengendalian hama adalah pengendalian OPT (Organisme Pengganggu Tanaman) yang memadukan berbagai cara pengendalian OPT (fisik, mekanis, kultur teknis, biologis, dan kimiawi) untuk menekan populasi OPT sampai pada level tidak merugikan secara ekonomis sehingga produksi tetap berada pada level tinggi, secara ekonomis menguntungkan dan aman terhadap lingkungan. Mengendalikan perkembangan hama tebu dengan melakukan pengamatan pada tanaman tebu dan dikendalikan dengan musuh alami. Pengendalian perkembangan hama ini dapat mempertahankan jumlah populasi pada tanaman tebu yang berpengaruh pada bobot tebu saat tebang.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan yang didapatkan semasa pendidikan. Sedangkan tujuan khusus dari praktik kerja lapangan ini adalah untuk lebih memahami teknik pengendalian hama pada tanaman tebu secara mekanis serta untuk mengetahui hama penting yang menyerang tanaman tebu dan kepadatan populasi hama di PT Gula Putih Mataram. Kegiatan PKL dilakukan dengan mengikuti kegiatan budidaya tebu mulai dari penyiapan lahan hingga penanaman. Selain itu kegiatan PKL juga dilakukan dengan mengikuti kegiatan mengendalikan hama mulai dari pengamatan hingga penyebaran musuh alami di areal kebun. Pengamatan dilakukan dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder. data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari lapangan, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari kantor.

Kegiatan pengendalian di PT Gula Putih Mataram dilakukan oleh tenaga kerja secara manual. Hal pertama yang dilakukan adalah melakukan pengamatan pada intensitas tanaman tebu yang terserang oleh hama berapa banyak. Kemudian dilakukan sampling dan didapatkan keparahan serangan hama dalam petak tersebut. Setelah dilakukan pengamatan dapat dihitung tingkat keparahan serangn hama. Dan tingkat seranagan hama di PT Gula Putih Mataram relatif rendah. Akan tetapi meskipun serangan hama dalam kategori yang ringan, pengendalian harus tetap dilakukan guna mencegah menyebarnya hama tersebut pada tanaman tebu yang lain. Parasitoid atau musuh alami yang digunakan saat pengendalian hama adalah *Trichogamma* sp, *Elasmus zehntneri* dan *Tetrastichus inferens* pengembangan musuh alami tersebut dilakukan sendiri di *Research and Development* (RnD) PT Gula Putih Mataram.

Kata Kunci : Pengendalian hama, *Stemborer*, *Top Borer*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.